

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran fenomena sosial secara objektif dengan menggunakan data numerik yang dianalisis melalui berbagai teknik statistik. (Sugiyono 2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan pada populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan..

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian asosiatif, peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan penggunaan (X_2), literasi digital (X_3), dan kepercayaan (X_4) terhadap minat Generasi Z dalam membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS)

secara online pada BAZNAS Kota Banjarmasin (Y). Pengujian pengaruh tersebut dilakukan baik secara parsial maupun simultan menggunakan analisis regresi linear berganda.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah BAZNAS Kota Banjarmasin, dengan target utama generasi Z yaitu berkisar antara 17-28 tahun. Seperti yang kita ketahui bahwa Kota Banjarmasin pernah Menjadi Ibu Kota Kalimantan Selatan. Banjarmasin juga memiliki penduduk terbanyak di Kalimantan Selatan. Hal tersebut menjadi alasan guna memilih lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu kelompok Generasi Z di Kota Banjarmasin yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono 2019), populasi yaitu seluruh objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Oleh sebab itu, penelitian ini membatasi populasi pada Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin, memiliki akses terhadap internet, terbiasa memanfaatkan layanan pembayaran digital, serta memiliki pengetahuan mengenai layanan pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara daring.

Namun, Penelitian ini membatasi populasi pada kelompok usia 17–28 tahun karena kelompok usia tersebut termasuk kategori generasi

muda yang telah mampu mengambil keputusan secara mandiri, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital dan pembayaran ZIS online.

Karakteristik populasinya yaitu: (1) Generasi Z yang memiliki domisili di Kota Banjarmasin, (2) Rentang usia dari 17-28 tahun, (3) Menggunakan layanan pembayaran digital atau transaksi online, (4) Mengetahui layanan pembayaran ZIS secara online.

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk Generasi Z di Kalimantan Selatan

Kelompok Umur	Kab/Kota	Jumlah Penduduk
17-28	Tanah Laut	82.220
17-28	Kotabaru	83.008
17-28	Banjar	147.528
17-28	Barito Kuala	72.461
17-28	Tapin	45.008
17-28	Hulu Sungai Selatan	51.895
17-28	Hulu Sungai Tengah	58.154
17-28	Hulu Sungai Utara	56.622
17-28	Tabalong	62.647
17-28	Tanah Bumbu	93.473
17-28	Balangan	31.630
17-28	Kota Banjarmasin	179.199

17-28	Kota Banjarbaru	70.683
-------	-----------------	--------

Sumber: BPS Kalimantan Selatan

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2019), sampel yaitu sebagian dari seluruh dan karakteristik oleh suatu populasi. Sampel ditentukan sebagai representasi dari populasi agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan terhadap populasi yang diteliti. Rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan jumlah sampel dalam penelitian ini, yang biasa digunakan untuk memperkirakan jumlah sampel dari populasi besar dengan asumsi tingkat kesalahan tertentu. Rumus ini dinilai cocok karena populasi yang tepat, yaitu populasi Generasi Z yang menggunakan mobile banking di Banjarmasin, sulit untuk diidentifikasi secara akurat, tetapi diperkirakan cukup besar berdasarkan data BPS dan laporan penggunaan perbankan digital nasional.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : total sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

(e^2) : *Margin of error*

$$n = \frac{180}{1 + 180 \cdot (0.05)^2} = \frac{180}{1 + 0.45} = \frac{180}{1.45} \approx 124.14$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 239 orang dan tingkat kesalahan rumus slovin (e) yaitu 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 124,14 yang dibulatkan menjadi 124 orang atau responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel nonprobability dengan metode purposive sampling. Metode ini digunakan karena pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pada penelitian ini yaitu Generasi Z yang berusia 17-28 tahun. Menurut Muhammad Etikan, purposive sampling digunakan ketika peneliti memilih responden yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian (Etikan 2016).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Kajian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penggunaan kedua jenis tersebut bertujuan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data primer diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian untuk menggali informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, data sekunder digunakan sebagai sumber pendukung yang berfungsi memperkuat landasan teoritis, mendukung proses analisis, serta menjadi bahan pembanding

terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan indikator yang mewakili masing-masing variabel penelitian, yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, literasi digital, kepercayaan, dan minat dalam pemanfaatan layanan pembayaran ZIS secara daring. Responden yang terlibat adalah Generasi Z Kota Banjarmasin yang memenuhi kriteria dan karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono 2019), ini merupakan metode sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dalam skala besar dengan efisiensi. Selain itu, proses analisis statistik inferensial yang diperlukan untuk menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan metode ini. Selanjutnya, data dari responden diolah dan dianalisis dengan alat bantu statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Berbagai sumber yang sesuai dan dapat dipercaya, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, laporan lembaga resmi, publikasi Badan Pusat Statistik, laporan BAZNAS, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian mengenai ZIS, generasi Z dan teknologi

keuangan syariah. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teori penelitian, memperluas konteks diskusi, dan memperdalam analisis hasil penelitian.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari subjek atau objek disebut sumber data, dan dalam penelitian ini, sumber data meliputi:

a. Responden

Individu dari Generasi Z, yang merupakan subjek utama penelitian Responden berusia antara 17-28 tahun, berdomisili di Kota Banjarmasin, menggunakan layanan digital, dan mengetahui layanan pembayaran ZIS secara online.

b. Dokumentasi

yaitu data yang diperoleh dari sumber tertulis atau elektronik yang relevan, seperti laporan statistik, data penggunaan internet BPS, kebijakan digital zakat nasional, dan hasil penelitian terdahulu dari jurnal ilmiah. Dokumentasi ini digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendukung analisis dan diskusi data primer.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 2
Variabel Indikator

No.	Variabel	Indikator
1.	Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa	1. Efektivitas 2. Efisiensi

	penggunaan suatu sistem atau teknologi akan meningkatkan kinerja, efektivitas, atau produktivitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Davis 1989).	3. Kemudahan 4. Kepraktisan 5. Manfaat (Davis 1989);(Sahirah 2025).
2.	Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) adalah persentase keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi mudah dipelajari, mudah dipahami, dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya (Davis 1989).	1. Mudah dipahami. 2. Mudah digunakan. 3. Mudah dioperasikan. 4. Tidak membutuhkan banyak usaha. 5. Fleksibel (Venkatesh and Davis 2000).
3.	Literasi Digital merupakan kemampuan memahami serta menggunakan informasi dalam berbagai bentuk yang berasal dari beragam sumber ketika informasi	a. Kemampuan mencari informasi digital. b. Kemampuan memahami

	tersebut disajikan melalui media komputer atau teknologi digital (Gilster 1999).	informasi digital c. Kemampuan mengevaluasi informasi digital d. Kemampuan memanfaatkan teknologi digital. e. Kemampuan menggunakan media digital secara efektif. (Gilster 1999);(Widianti 2024)
4.	Kepercayaan adalah keadaan ketika seseorang memiliki keyakinan terhadap keandalan (reliability) dan integritas (integrity) pihak lain dalam suatu hubungan atau transaksi (M.Morgan and Hunt 1994).	a. Kepercayaan terhadap keamanan sistem. b. Kepercayaan terhadap perlindungan data pribadi. c. Kepercayaan terhadap kredibilitas

		lembaga. d. Transparansi layanan digital. e. Integritas lembaga pengelola ZIS (M.Morgan and Hunt 1994);(Sahirah 2025).
5.	Minat merupakan faktor motivasional yang memengaruhi suatu perilaku. Minat menunjukkan seberapa besar kesediaan seseorang untuk berusaha dan seberapa besar usaha yang direncanakan untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen 1991).	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Niat d. Preferensi e. Keinginan menggunakan layanan secara berkelanjutan (Ajzen 1991);(Sahirah 2025).

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis secara empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi

yang akurat dan relevan terkait pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap minat Generasi Z terhadap pemanfaatan layanan digital dalam pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu kuesioner, dokumentasi, serta studi pustaka.

1. Kuesioner/angket

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau angket yang diberikan kepada Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin.

Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Variabel diukur mencakup persepsi manfaat, persepsi kemudahan, literasi digital, kepercayaan, dan keinginan membayar ZIS secara online. Kuesioner disebarkan secara online melalui platform seperti Google Forms agar lebih mudah menjangkau responden. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik generasi Z yang aktif menggunakan teknologi digital dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sugiyono 2019) kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari berbagai sumber dokumen resmi, antara lain laporan BAZNAS, Badan Pusat Statistik (BPS), serta Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jurnal ilmiah, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Data dokumentasi meliputi informasi mengenai penggunaan internet, perkembangan transaksi digital, penghimpunan dana ZIS, serta data lain yang mendukung penelitian mengenai layanan ZIS berbasis digital

3. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilaksanakan dengan menelaah literatur yang sesuai, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), literasi digital, kepercayaan, Generasi Z, dan pembayaran ZIS secara daring. Studi pustaka ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, menyusun kerangka pemikiran, serta mendukung proses analisis hasil penelitian

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menyajikan serta menggambarkan data penelitian secara terstruktur dan sistematis dan objektif. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menyajikan gambaran umum terkait

karakteristik responden sekaligus mendeskripsikan sebaran jawaban pada setiap indikator penelitian, yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, literasi digital, kepercayaan, serta minat dalam melakukan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara daring.

Data hasil kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram, serta analisis statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik ini digunakan mengidentifikasi pola distribusi maupun variasi data yang muncul dalam penelitian.

2. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data sampel penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independent. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), literasi digital (X3), dan kepercayaan (X4), sementara variabel dependen adalah minat Generasi Z dalam melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara daring (Y).

Analisis ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat Generasi Z dalam pemanfaatan layanan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

secara daring. Dengan demikian, dapat diidentifikasi kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara lebih terukur.

Data lebih dulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi:

- Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal
- Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antar variabel independen
- Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan atau tidak.

Setelah semua asumsi terpenuhi, dilakukan pengujian model regresi, yang terdiri dari:

- Uji F: untuk melihat signifikansi model secara simultan,
- Uji T: untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh setiap variabel independen secara parsial,
- Koefisien determinasi (R^2): mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen.

Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji t dan uji F $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis inferensial ini menjadi dasar empiris untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian secara statistik.

I. Tahapan Penulisan

1. BAB I Identifikasi dan Perumusan Masalah (Januari-Maret 2025)

Tahap awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi fenomena digitalisasi pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang terus berkembang, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, khususnya Generasi Z. Peneliti mengamati adanya kesenjangan antara besarnya potensi penghimpunan ZIS secara digital dengan realisasi penghimpunannya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menyusun latar belakang penelitian, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian. Studi Pendahuluan dan Kajian

2. BAB II Kajian Literatur (Maret-Mei 2025)

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan resmi BAZNAS, Badan Pusat Statistik (BPS), serta sumber ilmiah lainnya. Kajian literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teori mengenai persepsi manfaat, persepsi kemudahan, literasi digital, kepercayaan, dan minat. Selain itu, peneliti menyusun penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

3. BAB III Penyusunan Metodologi Penelitian (Juni 2025)

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian secara sistematis. Tahap ini mencakup:

- Pendekatan dan jenis penelitian: Kuantitatif Asosiatif
 - Lokasi Penelitian : Baznas Kota Banjarmasin
 - Populasi dan sampel: Generasi Z di Banjarmasin, menggunakan purposive sampling
 - Teknik pengambilan sampel: menggunakan purposive sampling
 - Data dan sumber data : data primer dan sekunder
 - Variabel dan indikator
 - Teknik pengumpulan data: Kuesioner online dan dokumentasi
 - Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis inferensial
4. BAB IV Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data (Oktober 2025-April 2026)

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian di lapangan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu Generasi Z di Kota Banjarmasin. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Selanjutnya hasil analisis diinterpretasikan dan dibahas dengan mengacu pada teori serta penelitian terdahulu.

5. BAB V Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Saran (Mei 2026)

Tahap terakhir adalah menyusun kesimpulan berdasarkan hasil

analisis yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin, masyarakat, serta peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan pembayaran ZIS secara online maupun penelitian di masa mendatang.